

## **ABSTRAK**

### **Peran Guru Pada Masa Revolusi 1945-1949 di Kota Padang**

**Oleh: Ewi Marito**

Penelitian ini mengkaji tentang Peran Guru Pada Masa Revolusi (1945-1949), fokusnya di Kota Padang. Permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah, Bagaimanakah bentuk keterlibatan guru pada masa revolusi 1945-1949 di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh manakah para guru memberi andil dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan khususnya di Kota Padang.

Guna mendapatkan tujuan penelitian ini yaitu tentang bagaimana peran yang dilakukan oleh guru pada masa revolusi 1945-1949 khususnya di Kota Padang, maka skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang di bagi dalam empat tahap yakni: Tahap pertama Heuristik yaitu mengumpulkan data yang relevan dengan topic penelitian ini baik itu data primer dan skunder. Tahap kedua, setelah data dikumpulkan dilakukan Kritik sumber yang merupakan tahap pengolahan data, tahap ini dilakukan dengan kritik eksternal dan internal. Tahap ketiga, yaitu: Interpretasi data, yaitu menghubungkan data yang perlu, untuk dijadikan sumber penting dalam penelitian baik yang diperlihatkan dilapangan maupun studi kepustakaan. Tahap terakhir, yaitu: Penulisan Sejarah yang sesuai dengan kaidah ilmu sejarah. Pada hasil penelitian ini ditemui bahwa para guru memberikan andil yang sangat besar pada masa revolusi 1945-1949 di Kota Padang.

Pada masa revolusi di Kota Padang proses pembelajaran sempat terhenti dimana, tugas guru yang pada dasarnya melakukan proses pembelajaran menjadi lebih fokus terhadap perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Para guru tersebut aktif baik di dalam kemiliteran maupun politik. Peran tersebut memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap perjuangan kemerdekaan pada saat itu. Para guru hadir dan tampil ke depan menjadi kekuatan utama revolusi, serta menggerakkan aksi-aksi baik itu melalui kemiliteran dan politik seperti dengan cara tampil di garis depan maupun di garis belakang yang dapat memberikan pengaruh terhadap keberadaan penjajah khususnya di Kota Padang.